

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM KECAMATAN
WONOGIRI KABUPATEN WONOGIRI**

Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh :

Billy Farhan Fadhlurrohman

NIM : C0219020

Pembimbing 1 : Supartini, S.E., M.Si

Pembimbing 2 : Istinganah E.M. S.E, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN
SURAKARTA**

2023



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri)

Nama : Billy Farhan Fadhlurrohman

NIM : C0219020

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihaklain, kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dengan karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, Juli 2023

Hormat Saya,

Billy Farhan F.

NIM : C0219020





UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri)

Nama : Billy Farhan Fadhlurrohman

NIM : C0219029

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan tas hasil karya ilmiah/peneliti yang telah Peneliti Selesaikan.

Surakarta, Juli 2023

Pembimbing II

Istirganah E.M, SE, M.Si
NIDN. 0630088502

Pembimbing I

Supartini, S.E., M.Si
NIDN.0607106701



JUDUL : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri

NAMA : Billy Farhan Fadhlurrohmah

NIM : C0219020

Naskah Publikasi ini telah diujikan di depan dewan penguji Tanda Tangan Pada tanggal : 12 Juli 2023

Ketua Penguji : Syahriar Abdullah, SE, M.Si

Sekretaris : Rahmatya Widyaswati, SE, MM

Anggota : Istinganah Eni Maryanti S.Si, SE, M.Si

Mengetahui,



Ketua Program Studi Akuntansi

(Syahriar Abdullah, S.E., M.Si)
NIDN : 0630088502

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARU PENDAPATAN UMKM KECAMATAN WONOGIRI KABUPATEN WONOGIRI PADA TAHUN 2022

(Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri)

Billy Farhan, Supartini , Istinganah Ani

Email : billyfarhan2001@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) Modal , Tenaga Kerja (2), Bahan Baku (3), Lama Usaha (4), Pendidikan (5) terhadap Pendapatan UMKM. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh atau semua populasi dijadikan sampel dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini secara uji t menunjukkan bahwa variabel modal, bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hasil dalam penelitian Uji F juga menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, pendidikan berpengaruh terhadap Uji F. Hasil uji koefisien R² memiliki nilai *Ajusted R Square* sebesar 19,6% dan sisanya 80,4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : *Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Lama Usaha, Pendidikan, dan Pendapatan UMKM.*

Abstract : This study aimstodeterminetheeffectof: (1) Capital, Labor (2), Raw Materials (3), Lengthof Business (4), Education (5) on MSME Income. Thisresearchis a quantitativetypewith data analysis techniquesusingmultiple linear regression. This study used a saturated sampling methodorthentirepopulationwasused as a sampleandthesample in this study totaled 90 respondents. Data collection techniques in this study used a questionnairewith a Likertscale. The resultsofthis study bymeansofthe t testshowthatthevariablecapital, rawmaterialshaveaneffecton MSME income. The results in the F Test study alsoshowthatthevariables capital, labor, rawmaterials, lengthofbusiness, educationhaveaneffectonTest F. The R² coefficienttestresultshaveanAdjusted R Squarevalueof 19.6% andtheremaining 80.4% isinfluencedbyothervariables in outsideofthisresearch.

Keywords: *Capital, Labor, Raw Materials, Lengthof Business, Education, and MSME Income.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini mengalami pasang surut akibat krisis moneter. Serta adanya pandemi yang terjadi di negara kita. Selain itu hendaknya disadari bahwa di masa sekarang ini mereka berada dalam satu persaingan yang semakin ketat dalam sebuah tantangan besar yaitu era perdagangan Global abad ke-21. Ketika hal itu terjadi saat itulah perjuangan dalam dunia usaha dimulai usaha yang dapat bertahan hidup hanyalah mereka yang tanggap. Adanya persaingan membuat perusahaan dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik dari dalam negeri ataupun luar negeri. Pesaing dalam bisnis membuat pengusaha dituntut untuk mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan mengetahui apa yang sekarang ini dibutuhkan oleh konsumen. Pengusaha juga perlu mengetahui sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Adanya tekanan bisnis dari pesaing yang kuat secara tidak langsung mempengaruhi kinerja pemasaran yang dialami oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

UMKM mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi nasional. Berdasarkan hal tersebut UMKM merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Perkembangan UMKM mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan struktural di masyarakat, salah satunya mampu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional terhadap krisis. UMKM di Kabupaten Wonogiri memiliki potensi yang bagus apabila terus dikembangkan karena jumlah unit usaha yang terus bertambah setiap tahunnya. Potensi-potensi daerah yang dikelola dalam skala UMKM diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat secara

adil dan merata (Laili dan Setiawan,2020).

Adrian(2010) menyebutkan pengembangan wirausaha baru terkait dalam upaya menumbuhkan lingkungan usaha yang kondusif, menumbuhkan kemauan masyarakat berwirausaha, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha. UMKM memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Berkembangnya jumlah pelaku UMKM di Jawa Tengah diikuti dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah.

Salah satu hal dalam memulai sebuah usaha hal yang paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan faktor pendukung yang penting bagi pedagang untuk keberlangsungan usahanya. Berbagai kajian tentang sektor informal atau pengembangan usaha micro, selalu mengedepankan peran modal sebagai kesulitan utama yang dialami oleh pelaku usaha ini. Hal ini memungkinkan akan turut berpengaruh tingkat pendapatan pedagang (Husaini,2017).

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan akan ikut meningkat (Nayaka,2018).

Begitu juga dengan bahan baku merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin

besar dari hasil penjualan produksinya. Bahan baku yang merupakan jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu (Siswanta, 2011).

Faktor lamanya berusaha secara teoritis tidak ada yang membahas bahwa lama berusaha merupakan fungsi dari pendapatan. Namun dalam aktivitasnya sektor informal, dengan semakin berpengalamannya seorang pengusaha maka tidak menutup kemungkinan para pengusaha tersebut memiliki pelanggan tetap tersendiri dan dapat memahami kebutuhan para konsumennya. Dengan lama usaha pengusaha juga semakin menambah pengalaman sehingga mampu memperkirakan kapan terjadinya peningkatan permintaan barang. Jadi dengan semakin berpengalamannya seseorang pengusaha maka semakin dapat meningkatkan pendapatan usaha (Husini, 2017).

Rendahnya tingkat pendidikan juga bisa menjadi faktor yang menentukan tingkat pendapatan usaha. Tingkat pendidikan karyawan dapat berpengaruh terhadap daya saing perusahaan dan perbaikan produktivitas perusahaan (Yuniarti dan Suprianto, 2014). Tingkat pendidikan pemilik usaha juga memiliki asosiasi positif terhadap kredit. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat dan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar kemungkinan mereka mengakses jasa perbankan seperti memiliki akun diperbankan maupun mengambil kredit. Selain itu tingkat pendidikan pelaku UMKM yang semakin tinggi diharapkan akan menyebabkan pelaku UMKM lebih mudah untuk memahami Ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Marpaung, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dindaet.al (2021) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan umkm di desa spande Kecamatan Candi

Kabupaten Sidoarjo. Dengan variabel modal usaha, tenaga kerja, bahan baku, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan. Modal usaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Tempe, berdasarkan hasil penelitian Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan, berdasarkan hasil penelitian variabel Bahan baku berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Tempe, berdasarkan hasil penelitian variabel lama Usaha tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM Tempe.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari & Setiawan (2022) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Batik Di Kota Surakarta Tahun 2015-2019. Dengan variabel modal, tenaga kerja, dan pendidikan menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Batik di kota Surakarta tahun 2015-2022. Modal yang relatif besar akan semakin memungkinkan diraihnya pendapatan yang lebih besar, dengan adanya tenaga kerja akan membantu meningkatkan produktivitas dari pelaku UMKM dan membantu dalam mengkombinasikan faktor produksi yang ada guna memperoleh suatu output atau produk, semakin tinggi pendidikan seseorang akan memberikan pengaruh yang sangat signifikan pemikiran yang lebih maju akan dibutuhkan oleh perusahaan guna memberikan kontribusinya.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Penelitian ini menggabungkan penelitian dari Dindaet.al (2021) dan Sari & Setiawan (2022), dengan demikian peneliti dapat mengangkat judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri Pada tahun 2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri Pada Tahun 2022, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM ?
2. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM ?
3. Apakah Bahan Baku berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM ?
4. Apakah Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM ?
5. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM ?
6. Apakah Modal, Tenaga kerja, Bahan baku, Lama usaha, dan Pendidikan berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Modal terhadap Pendapatan UMKM.
2. Untuk menguji pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM.
3. Untuk menguji pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan UMKM.
4. Untuk menguji pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM.
5. Untuk menguji pengaruh Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM.
6. Untuk menguji pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Lama Usaha, dan Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk beberapa pihak, antara lain :

- a. Bagi pelaku UMKM
Penelitian ini guna meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM dapat melihat faktor-

faktor yang ada sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur pelaku UMKM untuk meningkatkan Pendapatannya.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini sangat diharapkan memberikan kontribusi sebagai bahan referensi dimasa yang akan datang, yang mana untuk pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

- c. Bagi Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang beberapa pentingnya peran dari UMKM yang dapat menunjang ekonomi nasional.

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan
Menurut Seodikin dan Riyono (2014:37), Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

2. Modal Usaha
Modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktivitasnya untuk membentuk pendapatan (Riyanto, 2010).

3. Tenaga Kerja
Pengertian umum mengenai tenaga kerja telah tercantum dalam undang-undang pokok Ketenagakerjaan No.13, tahun 2003 yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan

sendiri maupun untuk masyarakat.

4. Bahan Baku

Menurut Suhardi (2019) bahan baku merupakan bahan langsung yang digunakan untuk menciptakan suatu produk atau dengan kata lain adalah bahan utama dari satu produk jadi.

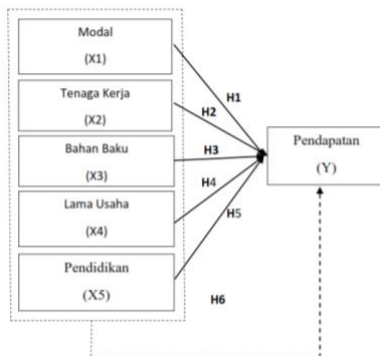
5. Lama Usaha

Menurut Meonir (2008:41) bahwa semakin lama seseorang dalam menekuni pekerjaannya maka ia semakin berpengalaman, matang dan Mahir dalam pekerjaannya yang dipertanggungjawabkan kepadanya.

6. Pendidikan

Utari dan Dewi (2014), Diandrino (2017) yang telah membuktikan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan pedagang. Hal ini juga sejalan dengan asumsi dasar human capital yang ditemukan oleh Simanjuntak (2001), yang menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilan melalui peningkatan pendidikan. Dengan semakin Tingginya tingkat pendidikan maka akan semakin meningkat pula penghasilannya.

B. Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Kritis

Keterangan :

- > : Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen
- > : Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

simultan terhadap variabel dependen

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pernyataan kerangka pemikiran di atas, maka hasil hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H1 : Modal berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM

H2 : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.

H3 : Bahan Baku berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.

H4 : Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.

H5 : Pendidikan berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.

H6 : Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Lama Usaha, dan Pendidikan berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.

D. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wonogiri. Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM di Kecamatan Wonogiri dengan jumlah responden sebanyak 90 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling atau acak. Teknik Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan sumber data yang digunakan adalah data primer, dengan cara membagi kuesioner kepada responden. Regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk nilai signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2,

maka $(df) = 90 - 2 = 88$ dan $\alpha = 0,05$ maka didapat $t_{tabel} = 0,2072$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ = artinya pernyataan dinyatakan valid $r_{hitung} < r_{tabel}$ = artinya pernyataan tersebut tidak valid. Dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel V.6 Hasil Uji Viditas

Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Modal (X1)	Pertanyaan 1	0,765	0,2072	Valid
	Pertanyaan 2	0,795	0,2072	Valid
	Pertanyaan 3	0,690	0,2072	Valid
Tenaga Kerja (X2)	Pertanyaan 1	0,731	0,2072	Valid
	Pertanyaan 2	0,804	0,2072	Valid
	Pertanyaan 3	0,737	0,2072	Valid
Bahan Baku (X3)	Pertanyaan 1	0,689	0,2072	Valid
	Pertanyaan 2	0,743	0,2072	Valid
	Pertanyaan 3	0,803	0,2072	Valid
Lama Usaha (X4)	Pertanyaan 1	0,858	0,2072	Valid
	Pertanyaan 2	0,871	0,2072	Valid
Pendidikan (X5)	Pertanyaan 1	0,678	0,2072	Valid
	Pertanyaan 2	0,803	0,2072	Valid
	Pertanyaan 3	0,841	0,2072	Valid
Pendapatan (Y)	Pertanyaan 1	0,081	0,2072	Valid
	Pertanyaan 2	0,793	0,2072	Valid
	Pertanyaan 3	0,708	0,2072	Valid

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner dalam penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas diolah dengan SPSS versi 22. Suatu pernyataan dikatakan reliabel jika memberikan

nilai $CronbachAlpha \geq 0,60$ dan jika tidak reliabel nilai $CronbachAlpha \leq 0,60$ (Nunnally, 1994) dalam (Ghozali, 2018:46). Hasil uji reabilitas dapat di lihat pada tabel V.7 di bawah :

Tabel V.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal (X1)	3	0,607	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	3	0,621	Reliabel
Bahan Baku (X3)	3	0,602	Reliabel
Lama Usaha (X4)	2	0,663	Reliabel
Pendidikan (X5)	3	0,661	Reliabel
Pendapatan (Y)	3	0,658	Reliabel

Sumber : Data primer yang di olah tahun 2023

Dari tabel di atas semua variabel dikatakan reliabel. Hal ini terlihat dari nilai $CronbachAlpha \geq 0,60$, sehingga tidak terjadi masalah pada uji reliabilitasnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

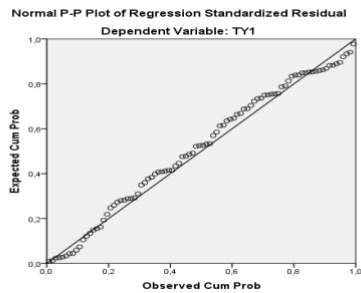
Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorof-Smirnov. Pengujian ini dikatakan normal apabila dalam tingkat signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel V.8 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	90
TestStatistic	0,603
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber : Data primer yang di olah tahun 2023

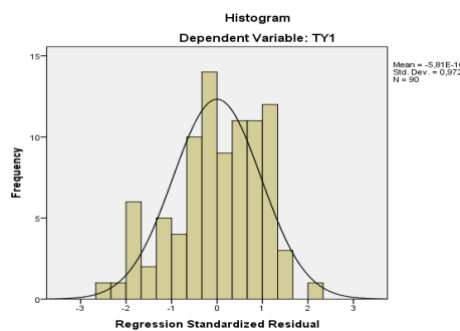
Tabel V.8 hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan sinyal lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Sumber: Data primer yang di olah pada tahun 2023-06-07

Gambar 5. 11 Uji Normalitas P- Plot

Hasil gambar V.1 di atas menunjukkan bahwa data yang menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis histogram, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Data primer yang di olah pada tahun 2023

Gambar 5. 2Histogram Uji Normalitas

Hasil gambar V.2 histogram uji normalitas di atas dapat dikatakan normal apabila membentuk seperti gunung atau lengkungan cekung seperti lonceng.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varianceinflationfactor* (VIF). Multikolinieritas menunjukkan nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$, atau sama dengan nilai $\text{VIF} \geq 10$ dan sebaliknya jika $\text{tolerance} \geq 0,10$ dan nilai $\text{VIF} \leq 10$, maka tidak adanya

multikolinieritas (Ghozali, 2018 : 108). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel V.9 Hasil Uji Multikolinieritas

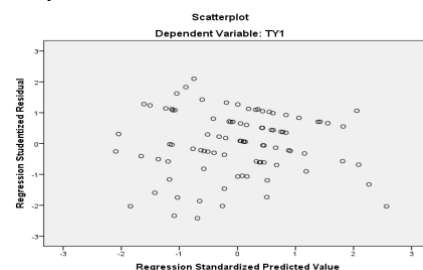
Variabel	ColinearityStatistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal (X1)	,939	1,065
Tenaga Kerja (X2)	,931	1,074
Bahan Baku (X3)	,925	1,081
Lama Usaha (X4)	,980	1,021
Pendidikan (X5)	,943	1,060

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel V.9 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa antar variabel bebas tidak multikolinieritas, dikarenakan perhitungan tabel toleransi lebih dari 0,10 dan hasil perhitungan VIF yaitu kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini cara yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heterogen pestisitas yaitu dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar V.3 hasil uji heteroskedastisitas di bawah ini :



Sumber : Data primer yang bdi olah pada tahun 2023

Gambar 5. 3Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar V.3 hasil uji heteroskedastisitas tampilan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Di mana dalam hal ini artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, pendidikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel V.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardied Coefficients</i>
	B
(Constant)	7,367
Modal (X1)	,185
Tenaga Kerja (X2)	-,131
Bahan Baku (X3)	,259
Lama Usaha (X4)	,129
Pendidikan (X5)	,010

Sumber : Data primer yang di olah tahun 2023

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut ;

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 7,363 + 0,185X_1 + -0,131X_2 + 0,259X_3 + 0,129X_4 + 0,010X_5 + e$$

Persamaan hasil regresi linear berganda di atas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Pada konstanta bertanda positif 7,363 yang dapat diartikan jika variabel modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, pendidikan sama dengan angka

0, maka nilai kinerja keuangan UMKM sebesar 7,363.

- Nilai koefisien modal sebesar 0,185 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel modal sebesar 1x pendapatan UMKM meningkat sebesar 0,185 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien tenaga kerja sebesar -0,181 dengan nilai negatif.
- Nilai koefisien bahan baku sebesar 0,259 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel bahan baku sebesar 1x maka pendapatan UMKM meningkat sebesar 0,259 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien lama usaha sebesar 0,129 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel lama usaha sebesar 1x maka pendapatan UMKM meningkat sebesar 0,129 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien pendidikan sebesar 0,010 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel pendidikan sebesar 1x maka Pendapatan UMKM meningkat sebesar 0,010 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas yaitu modal , tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, dan pendidikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan UMKM. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 22. Untuk kriteria pengujian menggunakan level of significance (α) = 5% atau 0,05. Hasil uji parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel V.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig.
(Constant)	5,095	,000
Modal(X1)	2,419	,018

Tenaga Kerja(X2)	-1,765	,081
Bahan Baku(X3)	3,611	,001
Lama Usaha(X4)	1,831	,071
Pendidikan(X5)	,161	,873

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel V.11 hasil uji parsial (Uji t) di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk hasil uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen.
 - 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen.
- Untuk mengetahui t_{tabel} , maka t_{tabel} dengan rumus $\alpha = 0,05/2$; $df = n - k - 1$. Maka, memperoleh $t_{tabel} = 1,988$.

a) Modal

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel Modal (X1) 2,419, yang dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,419 > 1,988$) dan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y).

b) Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel Tenaga Kerja (X2) -1,765, yang dapat diartikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,765 < 1,988$) dan nilai signifikansi sebesar $0,081 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y).

c) Bahan Baku

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel Modal (X3) 3,611, yang dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,611 > 1,988$)

dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y).

d) Lama Usaha

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel Lama Usaha (X4) 1,831, yang dapat diartikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,831 < 1,988$) dan nilai signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y).

e) Pendidikan

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel Pendidikan (X5) 0,161, yang dapat diartikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,161 < 1,988$) dan nilai signifikansi sebesar $0,873 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan model pengaruh variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, pendidikan dan variabel terikat yaitu pendapatan UMKM.

Untuk kriteria pengujian menggunakan level *of significance* (α) = 5% atau 0,05. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dikatakan tidak layak, atau dengan tingkat signifikan (Sig) $< 0,05$ maka model dinyatakan layak. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel V.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	5,325	,000

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel V.12 menunjukkan hasil penelitian pada tabel uji simultan (Uji F), apabila $Sig F > \alpha$ 0,05 maka variabel

independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun apabila $\text{Sig } F < \alpha$ 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui F_{tabel} , maka $F_{\text{tabel}} = 2,322$ ($df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$)

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($5,329 > 2,322$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diartikan bahwa semua variabel independen yaitu Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Bahan Baku (X3), Lama Usaha (X4), Pendidikan (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan UMKM (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat secara lengkap pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Squarr
1	,491	,241	,196

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel V.13 Hasil Uji Determinasi R², dapat dilihat bahwa hasil dari *Adjusted R Square* sebesar 0,196, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Pendapatan UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Bahan Baku (X3), Lama Usaha (X4) dan Pendidikan (X5) sebesar 19,6% dan sisanya 80,4% disebabkan oleh variabel lain tidak disertakan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 22, diperoleh

hasil dari berbagai uji statistik, antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel modal (X1) terhadap pendapatan UMKM (Y) sebesar 2,419 dan nilai signifikansi sebesar 0,018. Oleh karena itu maka H_1 diterima.

2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji t) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Tenaga Kerja (X2) terhadap pendapatan UMKM (Y) sebesar 1,765 dan nilai signifikansi sebesar 0,081. Oleh karena itu maka H_2 ditolak.

3. Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antar variabel bahan baku (X3) terhadap pendapatan UMKM sebesar 3,611 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena itu Maka H_3 diterima.

4. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan UMKM pada pelaku UMKM di kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji t) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel lama usaha (X4) terhadap pendapatan UMKM (Y) sebesar 1,831 dan nilai signifikansi sebesar 0,071. Oleh karena itu maka H₄ ditolak.

5. Pengaruh Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji t) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel pendidikan (X5) terhadap pendapatan UMKM (Y) sebesar 0,161 dan nilai signifikansi sebesar 0,873. Oleh karena itu maka H₅ ditolak.

6. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Lama Usaha, dan Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji simultan (Uji F) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Modal (X1), Tenaga kerja (X2), Bahan Baku (X3), Lama Usaha (X4), dan Pendidikan (X5) terhadap pendapatan UMKM (Y) sebesar 5,329 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, dan pendidikan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM pada pelaku UMKM di kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R²), nilai *Adjusted R Square* menunjukkan hasil 19,6%, maka dapat dikatakan jika variabel Pendapatan UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Bahan Baku (X3), Lama Usaha (X4) dan Pendidikan (X5) sebesar 19,6% dan sisanya 80,4% disebabkan oleh variabel lain tidak disertakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas pendapatan UMKM pada pelaku UMKM di kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, dan pendidikan. Untuk menjalankan sebuah usaha diperlukan pengelolaan modal secara efektif dan efisien guna menjaga kestabilan usaha. Berhasil tidaknya pengelolaan tersebut didasari dengan kompetensi tenaga kerja yang dimiliki oleh pelaku UMKM, karena kompetensi tenaga kerja dapat mempermudah perencanaan suatu usaha dalam mengembangkan suatu usaha. Untuk mengembangkan usaha agar mudah berhasil haruslah ada bahan baku yang mendukung untuk mempermudah suatu usaha untuk memproduksi barang atau jasa yang mereka pasarkan, akan dibantu dengan pendidikan yang diperoleh untuk mendukung kelancaran suatu usaha. Berjalannya suatu usaha yang dilakukan pelaku UMKM tidak terlepas dari lama usaha yang telah dijalankan.

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, di mana bertujuan untuk

memperoleh bukti yang empiris mengenai pengaruh variabel modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, dan pendidikan terhadap variabel pendapatan UMKM, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) menunjukkan hasil bahwa modal dan bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM. Tenaga kerja, lama usaha, dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.
2. Uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan hasil bahwa modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM.
3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) untuk nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel Pendapatan UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Bahan Baku (X3), Lama Usaha (X4), dan Pendidikan (X5) sebesar 19,6% dan sisanya 80,4% Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam penelitian ini tidak disertakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan, saran yang akan di berikan peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pelaku UMKM lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM seperti modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, dan pendidikan. Sehingga dapat memaksimalkan pendapatan UMKM yang dimiliki.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, karena dalam penelitian ini penggunaan variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 19,6%, sehingga masih

banyak variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan pendapatan UMKM.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian yang awalnya hanya lingkup Kecamatan menjadi lingkup Kabupaten atau lingkup provinsi, guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, Dewa.M.A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar.Tesis.Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar.
- Barney, J., Wright, M., &Ketchen, D. J. (2001). The resource-basedviewofthefirm: Tenafter 1991. *JournalofManagement*, 27(6), 625–641.
- Fathor, A.S. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis UKM Batik Madura. *Competence: JournalofManagementStudies*. 13(2), 152–169.
- Firdausa, (2012).Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar BintaroDemak.Diponegoro.*Journ alofEconomics*.Volume 2. Nomor 1, Tahun 2012. 1-6.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9).Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ma'arif, S. (2013). Analis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar BandarjoUngaran Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Martani, D. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 1 Edisi 2), Salemba Empat, Jakarta

- Pertiwi, Pitma. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Uneversitas Negeri. Yogyakarta.
- Dinda, P.W, Balafif M, dan Wahyuni, S.T(2021). Faktor-Faktor yang Mepengaruh Pendapatan U Tempe d Desa Sepande ecaatan Candi bupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan bisnis. Vol 2 nomor 1 tahun 2021. Halaman 47-57*
- Sari.R.T., & Achmad.H.S (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Batik Di Kota Surakarta Tahun 2015-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi, vol V(1), 19-34.* Universitas Diponegoro, Semarang
- Santiago, B., & Hidayatulloh, A. (2019). Analisis Faktor Eksternal Terhadap Faktor Internal dan Dampaknya Terhadap Kinerja UKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, 8(2), 123–134.*
- Sodikin. (2014). Akuntansi Pengantar 1. STIM YKPN Yogyakarta
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Simanjuntak & Payaman. (2001). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta : LPFEUI.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Enam belas. CV Alfabeta Bandung.
- Utari, Tari dan Dewi, P.M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar . *E-jurnal EP Unud 3(12), 576-585.*
- Wibawa, H.W, Ali, H., dan Paryanti, A. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM. *Jurnal of Information System, Applied, Management, accounting and Research, 5(3), 650.*

